

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dari semua makhluk yang diciptakan Allah SWT hanya manusia yang diberikan kelebihan dan keistimewaan melalui bahasa yang ia gunakan. Manusia memiliki otak yang berfungsi sebagai pusat pengaturan untuk memproses dan memproduksi bahasa. Manusia merupakan makhluk sosial yang menggunakan bahasa sebagai alat dalam berinteraksi dan berkomunikasi. Bahasa memiliki fungsi dalam kehidupan manusia dan salah satu unsur terpenting dalam berkomunikasi. Bahasa dapat memudahkan manusia dalam menjalani kehidupannya.

Bahasa merupakan sistem berupa lambang bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia berupa kata atau kalimat. Adanya bahasa, manusia dapat bersosialisasi, berinteraksi, dan menyampaikan maksud kepada mitra tutur. Bahasa juga berfungsi sebagai media untuk berinteraksi sosial dalam masyarakat.

Peristiwa tutur merupakan proses tindak tutur yang disampaikan penutur kepada mitra tutur pada waktu tertentu untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Di samping itu, peristiwa tutur merupakan gejala sosial, di mana dalam proses ujaran antara penutur dan mitra tutur sering ditemukan permasalahan sosial dan perlu adanya penyelesaian sehingga mencapai tujuan bersama. Jika peristiwa tutur merupakan gejala sosial, lalu tindak tutur merupakan gejala individual dalam proses ujaran yang dilakukan penutur

adanya pesan yang disampaikan kepada mitra tutur.

Kesantunan berbahasa adalah hal yang memperlihatkan kesadaran akan martabat orang lain dalam berbicara, baik saat menggunakan bahasa lisan maupun bahasa tulis. Kesantunan berbahasa merupakan bidang kajian pragmatik. Kesantunan berbahasa juga tidak hanya diterapkan dalam kegiatan komunikasi langsung dengan bertemu secara tatap muka dengan mitra tutur, melainkan bisa diterapkan juga melalui media komunikasi, misalnya menggunakan telepon seluler (ponsel), atau android. Dengan adanya ponsel, setiap individu tidak perlu repot untuk membuat surat atau bertemu langsung dengan individu lain jika ingin menyampaikan suatu pesan yang mendesak. Cukup dengan menelepon atau mengetik pesan singkat melalui *WhatsApp* (WA) maka komunikasi pun dapat terjadi.

Salah satu bentuk peristiwa tindak tutur kesantunan berbahasa adalah pembicaraan mahasiswa dengan dosen. Proses interaksi yang dilakukan antara mahasiswa dan dosen pada situasi tertentu dengan bahasa sebagai media komunikasi dalam aplikasi *WhatsApp* (WA). Umur dan status sosial sangat mempengaruhi kesantunan seseorang dalam berkomunikasi. Hal tersebut sebagai bentuk penghormatan atau penghargaan seseorang kepada orang yang lebih tua atau orang yang jabatannya lebih tinggi.

Kajian mengenai kesantunan berbahasa telah banyak dilakukan, namun sebagian besar bahan kajiannya masih seputar bahasa lisan atau tulisan secara umum. Penelitian Fahmi Gunawan (2013) misalnya mengemukakan bahwa Mahasiswa menggunakan beragam cara untuk menunjukkan kesantunan berbahasa. Kalimat deklaratif dan interogatif digunakan untuk menyatakan kesantunan, sedangkan kalimat imperatif digunakan untuk menyatakan perintah. Selain itu, mahasiswa juga menggunakan kalimat lengkap untuk menunjukkan kesopanan. Sementara itu penelitian Iswah adriana (2013) mengenai kesantunan berbahasa melalui *Short Message Service* (SMS) ditemukan fakta

bahwa seluruh data *Short Message Service* (SMS) mahasiswa berkaitan erat dengan kegiatan perkuliahan seperti permintaan waktu konsultasi, penjelasan tugas, dan pengecekan kehadiran. Dari 27 teks yang ada, sebanyak 4 teks termasuk kategori mematuhi kesantunan, 5 teks melanggar kesantunan, 9 teks masuk dalam kategori cukup santun, dan 9 teks lainnya tidak santun.

Alasan peneliti memilih penelitian “Tindak tutur kesantunan berbahasa mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta dosen melalui media sosial” dalam wacana *WhatsApp* (WA) terhadap mahasiswa kepada dosen di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta. Mahasiswa sering berkomunikasi dengan dosen melalui *WhatsApp* (WA) dan terkadang tidak jarang pula mahasiswa merasa kebingungan ketika mengirimkan pesan kepada dosen. Apakah bahasa yang digunakan itu sudah baik dan santun atau tidak. Oleh karena itu, dalam mengirimkan *WhatsApp* (WA) kepada dosen, mahasiswa terkadang melalaikan prinsip sopan santun. Selain itu, kesantunan berbahasa juga sangat berperan penting dalam efektivitas komunikasi dan juga penting untuk menjaga keharmonisan dalam hubungan sosial. Kesantunan berbahasa juga sangat penting untuk diterapkan dalam ranah pendidikan di perguruan tinggi, apa lagi ditambah dengan status mahasiswa yang menggeban pendidikan jurusan nya, yang nantinya dapat diharapkan bisa menanamkan kebudayaan yang baik maupun santun dalam berkomunikasi oleh karena itu, judul penelitian ini adalah “Tindak tutur kesantunan berbahasa mahasiswa fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta terhadap dosen melalui media sosial”.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, Adapun batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa aktif di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta. Analisis difokuskan bagaimana bentuk penyimpangan maksim- maksim kesantunan berbahasamahasiswa terhadap Dosen di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta yang dituturkan melalui media sosial *WhatsApp*(WA).
2. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswaaktif di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta. Analisis difokuskan bagaimana bentuk Penataan maksim- maksim kesantunan berbahasa mahasiswa terhadap Dosen di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta yang dituturkan melalui media sosial *WhatsApp*(WA).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah bentuk penyimpangan maksim-maksim kesantunan berbahasamahasiswa terhadap dosen di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,Universitas Bung Hatta yang dituturkan melalui media sosial *WhatsApp*(WA)?
2. Bagaimanakah penaatan maksim-maksim kesantunan berbahasa mahasiswa terhadap dosen di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta yang dituturkan melalui media sosial *WhatsApp*(WA)?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuanpenelitianiniadalahuntuk:

1. Mendeskripsikan bentuk penyimpangan-penyimpangan maksim kesopanan berbahasa mahasiswa terhadap dosen di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang dituturkan melalui media sosial *WhatsApp*(WA)

2. Mendeskripsikan bentuk penataan maksim-maksim kesantunan berbahasa mahasiswa terhadap dosen di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta yang dituturkan melalui media sosial *WhatsApp* (WA).

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi: (1) pendidik, memberikan referensi sebagai bahan pembelajaran bahasa Indonesia tentang tindak tutur, (2) siswa, memberikan pengetahuan kepada siswa mengenai tindak tutur, (3) peneliti lain, dijadikan pedoman dan bahan acuan untuk meneliti permasalahan dalam tindak tutur